



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS
PAHANDUT PALANGKARAYA**

Disusun Oleh :

Indah Cahyani Putri

PO.62.20.1.21.069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS
PAHANDUT PALANGKARAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menempuh Mata Kuliah Karya Tulis
Ilmiah**

Disusun Oleh :

Indah Cahyani Putri

PO.62.20.1.21.069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Indah Cahyani Putri
NIM : PO.62.20.1.21.069
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap
Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting
Di Puskesmas Pahandut Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, September 2023

Pembimbing 1



Destinady K. Miden, S.Kep.,MKM
NIP. 199412292020121006

Pembimbing 2



Ns. Gad Datak, MKep,Sp.MB
NIP. 197009271993031003

HALAMAN PENGESAHAN

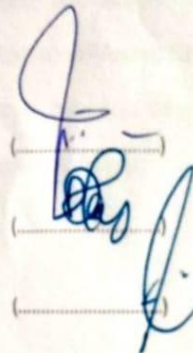
Proposal Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Indah Cahyani Putri
NIM : PO.62.20.1.21.069
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap
Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting
Di Puskesmas Pahandut Palangka Raya

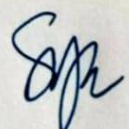
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Proposal

Selasa, 03 Oktober 2023

Ketua Penguji **Natalansyah, S.Pd, M. Kes**
NIP. 196812251991031001
Penguji I **Destinady K.Miden, S.Kep., MKM**
NIP. 199412292020121006
Penguji II **Ns. Gad Datak, MKep, Sp.MB**
NIP. 197009271993031003

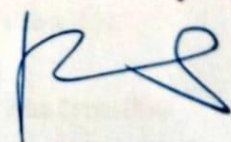


Mengetahui
Ketua Program Studi
D-III Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 197902252001121001

Mengetahui
Ketua Jurusan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep
NIP. 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Indah Cahyani Putri

NIM : PO.62.20.1.21.069

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap
Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting
Di Puskesmas Pahandut Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 01 Desember 2023

Yang membuat Pernyataan



Indah Cahyani Putri

NIM .PO.62.20.1.21.069

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS PAHANDUT PALANGKA RAYA

Indah Cahyani P¹, Destinady Kadiser M², Gad Datak³

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : icahyanip@gmail.com

Latar Belakang : Stunting atau gizi buruk kronis merupakan bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan. Kegagalan pertumbuhan juga dapat terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan nutrisi yang sangat buruk selama kehamilan. Dampak buruk jangka pendek yang dapat ditimbulkan oleh stunting adalah terganggunya perkembangan otak, penurunan kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan metabolisme dalam tubuh.

Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil (primigravida) di puskesmas pahandut palangka raya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 42 ibu hamil (primigravida) yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (47.6%), baik 16 orang (38.1%), dan kurang 6 orang (14.3%) dan Sikap ibu hamil (primigravida) yang memiliki sikap yang baik sebanyak 21 orang (50.0%), cukup 13 orang (31.0%), dan kurang 8 orang (19.0%).

Kata Kunci : Stunting, Pengetahuan, Sikap, Ibu hamil

KATA PENGANTAR

Memanjatkan puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting”. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti tidak lepas dari hambatan serta kesulitan, namun atas bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S. Kep., M.Kep sebagai ketua jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.
4. Bapak Natalansyah, S,Pd, M. Kes selaku ketua penguji dalam sidang Karya Tulis Ilmiah saya yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Destinady K. Miden, S.Kep., MKM selaku penguji I yang telah senantiasa meluangkan waktu, membantu peneliti dalam memberikan masukan, arahan, dan bimbingan yang luar biasa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
6. Bapak Ns. Gad Datak, M.Kep, Sp.MB selaku penguji II yang telah senantiasa

meluangkan waktu, membantu peneliti dalam memberikan masukan, arahan, dan bimbingan yang luar biasa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

7. Seluruh dosen dan staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan ilmu selama mengikuti Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
 8. Teristimewa kepada kepada kedua orang tuaku tercinta bapak Yantitris Datik S.sos dan Ibu Lena Wati sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta senantiasa selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
 9. Kepada saudara tersayang saya kakak Yoga Dharmawan dan Adek Naomi Trisna Putri yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
 10. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya Florensia, Amelia, Handayani, Rahmah, Yeri, Lestria Anisa, Yoan, Diyah serta mahasiswa Jurusan D-III Keperawatan regular XXIV B terima kasih selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Peneliti menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimasa yang akan datang.

Palangka Raya, 01 Desember 2023

Indah Cahyani Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Tentang Pengetahuan	7
1. Definisi Pengetahuan	7
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting	9
B. Tinjauan Tentang Sikap	10
1. Definisi Sikap	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	10
3. Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting	12
C. Tinjauan Tentang Ibu Hamil	13
D. Tinjauan Tentang Stunting	14
1. Definisi Stunting	14

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting	16
E. Hasil Riset Terkait.....	21
F. Kerangka Teori.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Kerangka Konsep	25
C. Definisi Operasional.....	26
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Tahapan Pengumpulan Data	34
H. Pengolahan Data dan Analisis Data	35
I. Etika Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	39
1. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.....	39
2. Gambaran Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	26
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil (primigravida) Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya	38
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil (primigravida) Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengambilan Data Pendahuluan	47
2. Surat Permohonan Izin Penelitian	48
3. Kuesioner Penelitian	52
4. Informed Consent	56
5. Data Output	57
6. Keterangan Layak Etik	59
7. Lembar Konsul	61
8. Dokumentasi Penelitian	62
9. Riwayat Hidup.....	65
10. Turnitin	66



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting atau gizi buruk kronis merupakan bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan. Kegagalan pertumbuhan juga dapat terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan nutrisi yang sangat buruk selama kehamilan, kebiasaan makan yang sangat buruk, kualitas makanan yang buruk serta frekuensinya yang dapat menghambat pertumbuhan (Ekayanthi, et al. 2021)

Dampak buruk jangka pendek yang dapat ditimbulkan oleh stunting adalah terganggunya perkembangan otak, penurunan kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan metabolisme dalam tubuh. Sementara itu, dalam jangka Panjang stunting akan mengakibatkan penurunan kemampuan kognitif, penurunan prestasi belajar, penurunan kekebalan tubuh, beresiko mengalami kegemukan (Obesitas), sangat rentan terhadap penyakit tidak menular dan penyakit degenerative seperti diabetes melitus, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas, serta penurunan produktivitas pada usia dewasa.

Stunting dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 hari pertama kehamilan (HPK), 270 hari selama kehamilan ditambah tahun pertama 365 hari dan tahun kedua 365 hari dan tahun kedua 365 hari. Seribu hari itu merupakan kesempatan emas untuk membentuk anak yang sehat dan pintar. Salah satu cara mencegah stunting adalah pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan pada ibu hamil Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya

mudah sakit dan memiliki postur tubuh tidak maksimal saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi jangka panjang bagi Indonesia (Puspita, *et al.* 2021)

Menurut Unicef, salah satu faktor penyebab lambatnya pertumbuhan pada anak adalah pola makan yang tidak seimbang, termasuk tidak memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan (Wiyogowati, 2012 dalam Fitri, 2018). Air Susu Ibu (ASI) adalah ASI yang dikeluarkan oleh ibu dan mengandung zat-zat gizi yang diperlukan untuk kebutuhan dan perkembangan bayi. Bayi hanya minum ASI, tidak diberi makanan tambahan cair seperti susu formula, jus jeruk, madu, teh, air putih dan tidak diberi makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, kue kering, bubur, selama 6 bulan (Mufdlilah, 2017).

Beberapa fakta dan informasi yang ada menunjukkan bahwa 60% anak usia 0 hingga 6 bulan tidak diberikan ASI eksklusif (ASI) dan 2 dari setiap 3 anak usia 0 hingga 24 bulan tidak diberikan ASI eksklusif (MP-ASI). MP-ASI diberikan pada saat anak berusia lebih dari 6 bulan. Selain berfungsi mengenalkan makanan baru pada bayi, MPASI juga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh bayi yang tidak dapat dipenuhi oleh ASI, serta meningkatkan daya tahan tubuh dan perkembangan sistem imunitas anak berkaitan dengan makanan dan minuman.

Fakta lainnya adalah 2 dari 3 ibu hamil tidak mendapatkan cukup zat besi dan akses terhadap layanan pendidikan usia dini yang berkualitas masih terbatas. Masih kurangnya akses terhadap pangan bergizi di kalangan rumah tangga. Pasalnya, harga pangan bergizi di Indonesia masih tergolong tinggi. Kurangnya akses terhadap air minum dan sanitasi. Data lapangan menunjukkan

satu dari lima rumah tangga di Indonesia masih buang air besar di tempat terbuka dan satu dari tiga rumah tangga tidak mempunyai akses terhadap air minum (Sutarto, *et al.*, 2018)

Tahun 2017 Indonesia masuk dalam daftar negara ke-3 dengan angka kejadian penyakit tertinggi di Asia Tenggara (SEAR). Rata-rata angka stunting pada balita di Indonesia pada tahun 2005 hingga 2017 adalah sebesar 36,4% (WHO, 2017). Berdasarkan laporan WHO yang dikutip Riskesdas pada tahun 2018, target Indonesia adalah 20% angka stunting, namun pada tahun 2013 angka stunting sebesar 37,2%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 30,8%. Namun angka stunting di Indonesia masih sangat tinggi dan jauh dari target WHO.

Pada tahun 2010, angka kejadian stunting pada balita sebesar 35,6% dan meningkat menjadi 37,2% pada tahun 2013 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Angka stunting pada anak dibawah 5 tahun di Indonesia juga tinggi dibandingkan Vietnam (23%), Malaysia (17%), Thailand (16%) dan Singapura (4%). Indonesia menempati peringkat 17/117 negara dengan tingkat penyakit sebesar 30,8% (Riskesdas,2018).

Berdasarkan data pemantauan status gizi (PSG) selama 3 tahun terakhir, stunting memiliki angka tertinggi dibandingkan masalah gizi lainnya seperti gizi buruk, wasting dan obesitas. Angka balita rendah mengalami peningkatan sejak tahun 2016, dari 27,5% menjadi 29,6% pada tahun 2017 (Ramdhani, *et al.*, 2020).

Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk menurunkan angka stunting di Indonesia. Hal ini terlihat jelas dengan menurunnya angka balita

stunting, dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018. Angka balita stunting pun mengalami penurunan, dari 32,8% pada tahun 2013, turun menjadi 29,9% pada tahun 2018 (Satriawan, 2018). Meski demikian, penurunan tersebut masih jauh dari target. Angka stunting hanya mencapai 4% pada periode 1992-2013 (Aryastami, 2017).

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, angka kejadian stunting di provinsi Kalimantan Tengah sebesar 27,4%. Di antara 14 kabupaten dan kota di Kalimantan Tengah, angka stunting tertinggi terdapat di Kabupaten Gunung Mas sebesar 35,9%. Angka terendah terdapat di Kabupaten Lamandau, yaitu 23,2%. Ibu kota Kalimantan Tengah, Kota Palangkaraya, memiliki angka gizi buruk dan stunting sebesar 25,2% dan menduduki peringkat ke-9 dari 14 kabupaten dan kota. Angka stunting di Kota Palangkaraya lebih tinggi 24,4% dibandingkan prevalensi nasional.

Berdasarkan hasil penelitian Freny Ravika Mbaloto di wilayah kerja Puskesmas Bunobogu tahun 2021 Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 responden yang berpengetahuan baik 4 orang (9.3%), berpengetahuan cukup 12 orang (27.9%), dan berpengetahuan kurang 27 orang (62.8%). Sikap baik sebanyak 23 orang (53.5%), sikap cukup sebanyak 20 orang (46.5%). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting pada balita sebagian besar kurang baik, sedangkan sebagian besar mempunyai sikap baik. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku kesehatan manusia. Jika seseorang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kesehatan maka diharapkan ia juga memiliki perilaku kesehatan yang baik dan lebih dari separuh

ibu hamil mempunyai sikap yang baik dalam mencegah stunting. Sikap memegang peranan penting dalam mencapai perilaku sehat.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pahandut Palangkaraya yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2023 diperoleh data jumlah ibu hamil (primigravida) dari bulan januari sampai desember 2022 terdiri dari K1 645 orang, K4 572 orang, dan K6 572 orang dan jumlah dari bulan januari sampai agustus 2023 terdiri dari K1 536 orang, K4 368 orang, K6 362. Diperoleh juga data ibu hamil (Primigravida) 2 bulan terakhir yaitu bulan Juli dan Agustus yaitu sebanyak 100 orang. Dari uraian diatas penulis ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting di Puskesmas Pahandut Palangkaraya. Pengetahuan ibu yang cukup mengenai stunting sejak hamil diharapkan mampu meningkatkan sikap dan perilaku yang positif dalam upaya mencegah terjadinya stunting, diantaranya dalam upaya pemenuhan gizi sejak masa kehamilan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puseksmas Pahandut Palangkaraya pada tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangkaraya”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya
- b. Mengetahui gambaran sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber acuan dan referensi khususnya bagi mahasiswa Keperawatan dalam penyusunan serta perkembangan penelitian selanjutnya mengenai upaya pencegahan stunting pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi ibu hamil untuk menambah wawasan dalam pencegahan stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

b) Bagi Insitusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian yang akan datang dan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi terutama dalam mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting.

c) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya terkait gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “mengetahui” dan terjadi setelah manusia mengalami suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan atau kesadaran merupakan suatu bidang yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai rangsangan fisik untuk memupuk rasa percaya diri dan mendorong sikap perilaku seseorang sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan rangsangan terhadap tindakan seseorang.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

a. Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang digunakan dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang dalam memahami suatu hal. Selain itu pendidikan sangat mempengaruhi proses seseorang dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut dalam menerima informasi.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lingkungan pekerjaan dapat memberikan seseorang pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Umur dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya umur individu maka daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

d. Minat

Minat adalah suatu keinginan yang tinggi terhadap suatu hal. Minat dapat membuat seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu. Pada umumnya semakin banyak pengalaman maka semakin bertambah pengetahuan yang di dapat.

f. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar individu baik lingkungan fisik, biologis dan social. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

g. Informasi

Seseorang yang memiliki informasi lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas karena pada umumnya jika seseorang mudah dalam memperoleh informasi semakin cepat seseorang dalam memperoleh pengetahuan yang baru.

3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting

Pengetahuan orang tua tentang gejala, dampak dan pencegahan stunting dapat menentukan sikap dan perilaku dalam pemeliharaan kesehatan mereka untuk mencegah stunting sehingga dapat menurunkan angka kejadian stunting dan angka gizi buruk. Peneliti Kusumawati, et al. (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor risiko terjadinya stunting. Anak yang mengalami stunting sering kali terjadi pada ibu-ibu yang pengetahuannya kurang. Pengetahuan ibu tentang stunting sangat diperlukan karena ibu yang kurang pengetahuan tentang stunting dapat menyebabkan anaknya berisiko mengalami stunting (Ramdhani, et al., 2020).

Peningkatan pengetahuan bagi ibu balita dan pemberian pola asuh yang baik kepada bayi dan balita memiliki peran penting dalam penanggulangan stunting. Ibu harus memiliki pengetahuan yang baik dan mempunyai kemampuan menerapkan pengetahuan gizi dalam pemilihan serta pengolahan pangan sehingga diharapkan asupan makanan anak lebih terjamin serta dapat membantu memperbaiki status gizi pada anak untuk mencapai kematangan pertumbuhan. Pengetahuan ibu yang baik memungkinkan ibu dapat memilih jenis makanan dan memberikan makanan

yang baik bagi balita sesuai dengan angka kecukupan gizi yang dibutuhkan oleh balita dan berdampak baik bagi status gizi balita (Putri, et al, 2021).

B. Tinjauan Tentang Sikap

1. Definisi Sikap

Menurut Jumiaty 2018 Sikap merupakan reaksi atau reaksi seseorang yang tetap tertutup terhadap suatu rangsangan atau objek tertentu, yang pada hakikatnya melibatkan pendapat dan faktor-faktor emosi yang terkait (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-buruk, suka-tidak suka, dan sebagainya).

Menurut Sarwono dan Mahmuda (2016), sikap dapat diartikan sebagai kesiapan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap ini bisa positif namun bisa juga negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, misalnya berharap pada suatu objek. Sementara itu, ada sikap marah dan tidak suka terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah reaksi seseorang ketika bertindak terhadap suatu peristiwa tertentu.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Azwar (dalam (Jumiaty, 2018)) ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

a. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat, dan membuat seseorang sulit untuk melupakannya.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung memiliki sikap yang sama atau

searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap seseorang terhadap berbagai masalah. Sehingga kebudayaan dapat memberikan corak pengalaman individu kepada masyarakat lainnya.

d. Media massa

Dalam pemberitaan melalui media alat komunikasi yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sikap kepercayaan seseorang. Sehingga pada berikutnya konsep tersebut dapat mempengaruhi sikap.

f. Faktor emosional

Bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

g. Sifat Sikap

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif menurut Purwanto (dalam Mahmuda, 2016) yaitu:

1. Sifat positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu.
2. Sifat negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari,

membenci, tidak menyukai obyek tertentu.

3. Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting

Sikap terkait pencegahan stunting antara lain upaya ibu dalam meningkatkan gizi ibu hamil dengan mengonsumsi makanan yang baik, mengonsumsi suplemen darah, dan melakukan upaya menjaga kesehatan selama kehamilan agar janin terhindar dari penyakit. Selain itu, faktor sikap dan perilaku terhadap kesehatan ibu juga mempengaruhi angka kejadian stunting di Indonesia. Penting untuk menganalisis pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pencegahan stunting, terutama di daerah yang angka stuntingnya tinggi. Dengan pemahaman yang utuh mengenai pengetahuan dan sikap ibu terhadap pencegahan stunting, maka pemangku kepentingan akan mampu menentukan arah kegiatan dan program kerja yang akan dilaksanakan untuk mencegah dan menangani stunting. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku kesehatan manusia. Apabila seseorang mempunyai pengetahuan yang memadai tentang kesehatan maka diharapkan ia juga mempunyai perilaku yang sehat.

Pengetahuan ibu yang cukup mengenai stunting pada awal kehamilan diharapkan dapat meningkatkan sikap dan perilaku positif dalam upaya pencegahan stunting, termasuk upaya pemenuhan kebutuhan gizi sejak kehamilan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Picauly menunjukkan bahwa sikap ibu dapat dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang kecukupan gizi selama kehamilan. Pengetahuan seorang ibu tentang nutrisi yang tepat sangatlah penting dan akan mempengaruhi sikapnya. Seseorang yang memiliki sikap yang baik terhadap gizi akan

cenderung berperilaku baik dalam memenuhi kebutuhan gizinya, begitu pula sebaliknya. Kurangnya sikap perilaku terhadap pemenuhan kebutuhan gizi, jika dinyatakan dalam bentuk perilaku, menyebabkan gizi kurang dan berhubungan dengan gangguan kesehatan (Rini Kristiyanti, et al. 2021).

C. Tinjauan Tentang Ibu Hamil

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, mulai dari pembuahan hingga melahirkan. Kehamilan dimulai dari akhir menstruasi sampai bayi lahir, berlangsung sekitar 266 sampai 280 hari atau 37 sampai 40 minggu, dan meliputi tiga trimester. Masa perkembangan kehamilan meliputi tiga tahap. Tahap pertama adalah perkembangan zigot, khususnya pembentukan sel, pembelahan sel menjadi blastokista dan implantasi. Tahap kedua, perkembangan embrio, khususnya dari diferensiasi hingga pembentukan organ. Tahap ketiga, perkembangan janin atau perkembangan calon anak (Hardinsyah dan Suparisa, 2016).

Kehamilan dapat menyebabkan perubahan seperti perubahan pada tubuh ibu dibandingkan sebelum hamil, dan tingkat penambahan berat badan saat hamil berbeda-beda pada setiap ibu hamil. Pertambahan berat badan normal ibu hamil di Indonesia berkisar antara 10 hingga 12 kg. Tahapan kenaikan berat badan adalah trimester I 1,1 kg, trimester II 2,2 kg, dan trimester III 5,0 kg. Selain itu, terjadi perubahan pengaturan dan fungsi organ tubuh, termasuk peningkatan aktivitas fisiologis, metabolisme, dan anatomi. Perubahan fisiologis meliputi perubahan hormonal. Perubahan anatomi meliputi peningkatan aliran darah ibu, peningkatan ukuran rahim ibu, dan peningkatan ukuran plasenta dan janin (Hardinsyah dan Supariasa, 2016).

Perencanaan gizi ibu hamil sebaiknya mengacu pada AKG karena kebutuhan gizinya berbeda dengan kebutuhan gizi ibu tidak hamil. Kebutuhan protein ibu hamil akan meningkat sebesar 68%, asam folat sebesar 100%, kalsium sebesar 50% dan zat besi sebesar 200-300%. Tujuannya adalah mencukupi kebutuhan kalori, protein, vitamin, mineral, dan cairan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu dan janin. Bahan pangan yang digunakan sebaiknya meliputi pangan yang mengandung protein (hewani dan nabati), kalsium (produk susu dan olahannya), karbohidrat (roti gandum utuh dan sereal), buah dan sayur kaya vitamin C, sayur mayur berwarna hijau tua serta ditambah zat besi dan asam folat. (Arisman, 2009).

Permasalahan gizi yang terjadi di dunia sebagian besar adalah gizi buruk, yang terutama disebabkan oleh kekurangan gizi. Penyebab utama pada anak dan ibu adalah kemiskinan, kekurangan pangan, penyakit yang berulang, pola makan yang tidak tepat, serta kurangnya perawatan dan kebersihan. Masalah gizi yang umum terjadi pada ibu hamil adalah obesitas atau kelebihan berat badan, diabetes, hipertensi dan anemia (Hardinsyah dan Supariasa, 2016).

D. Tinjauan Tentang Stunting

1. Definisi Stunting

Menurut Adriani 2014 Stunting adalah suatu kondisi kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan makanan dalam jangka panjang akibat tidak mencukupinya pasokan makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi. Stunting bisa terjadi akibat kekurangan gizi, terutama pada 1.000 hari pertama kehamilan, 270 hari kehamilan ditambah 365 hari pada tahun pertama, 365 hari pada tahun kedua, dan 365 hari pada tahun kedua.

Seribu hari ini merupakan kesempatan emas untuk membentuk anak-anak yang sehat dan cerdas. Salah satu cara untuk mencegah stunting adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan dan gizi pada ibu hamil. Malnutrisi sejak usia dini meningkatkan angka kematian pada bayi dan anak kecil, sehingga rentan terhadap penyakit dan memiliki postur tubuh yang kurang optimal saat dewasa. Kemampuan kognitif pasien juga berkurang sehingga menimbulkan kerugian ekonomi jangka panjang bagi Indonesia (Bappenas, 2018).

Pencegahan stunting dicapai melalui strategi nasional, salah satu sasaran prioritasnya adalah ibu hamil dan anak usia 0 sampai 2 tahun atau 1000 rumah tangga HPK dengan prioritas intervensi, khususnya intervensi gizi spesifik dan sensitif. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah ibu hamil kesulitan mengakses informasi selama proses pemantauan 1.000 hari pertama kehidupan yang menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka stunting di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI 2016). Berbagai upaya telah dilakukan oleh tenaga kesehatan, termasuk bidan, untuk menjawab tantangan tersebut.

Dampak kekurangan gizi pada awal kehidupan seorang anak akan terus berlanjut sepanjang hidup seseorang. Setelah memberikan informasi mengenai 1000 hari pertama kehidupan, masyarakat lebih memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan pada masa kehamilan, perlunya pemberian ASI lengkap selama 6 bulan, dengan memberikan gizi yang cukup Gizi MP-ASI untuk anak di atas 6 bulan selama sehingga usia 2 tahun. Serta pentingnya mengunjungi Posyandu setiap bulan bagi balita. Pada saat

dilakukan penyuluhan membahas bagaimana persiapan kehamilan, perawatan kehamilan, serta pengasuhan dan pendidikan anak usia 0 bulan sampai 2 tahun (270 hari saat hamil dan 730 hari sejak lahir hingga anak berusia 2 tahun) (Linda Puspita, *et al.* 2021).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting

Selain itu, ada faktor lain yang menyebabkan perkembangan anak lambat; kesehatan dan gizi ibu sebelum dan selama hamil serta setelah melahirkan, posisi tubuh ibu (pendek), jarak kehamilan terlalu berdekatan, ibu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan kurang gizi selama hamil.

Ada faktor lain yang menyebabkan perkembangan anak lambat; status kesehatan dan gizi ibu sebelum dan selama hamil serta setelah melahirkan, posisi tubuh ibu (rendah), jarak kehamilan terlalu berdekatan, ibu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan serta gizi kurang pada saat hamil, inisiasi menyusui dini (IMD), ketidakmampuan memberikan ASI eksklusif (ESI) dan penyapihan dini, kuantitas, kualitas dan keamanan makanan yang diberikan MPASI dapat menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan perkembangan balita (Stunting) di Indonesia, 2018).

Faktor penyebab stunting dibedakan menjadi faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung antara lain ibu yang kekurangan gizi, kehamilan dini, pemberian ASI kurang optimal, pemberian ASI tidak lengkap, dan infeksi. Sedangkan faktor tidak langsungnya adalah pelayanan kesehatan, pendidikan, sosial budaya dan sanitasi lingkungan (WHO, 2016). Menurut hasil penelitian Verawati Simamora tahun 2019, ada banyak faktor

yang menyebabkan anak lambat berkembang. Faktor penyebab terhambatnya pertumbuhan dapat disebabkan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung stunting adalah karena asupan gizi dan penyakit menular, sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah karena tingkat pendidikan, keadaan ekonomi keluarga, dan status gizi anak, ibu selama hamil, air dan sanitasi, serta pengetahuan tentang berat badan lahir rendah dari ibu maupun keluarga.

Menurut hasil penelitian Septamarini dalam *Journal of College of Nutrition* tahun 2019, ibu yang berpengetahuan rendah memiliki kemungkinan 10,2 kali lebih besar untuk memiliki anak stunting dibandingkan ibu yang berpengetahuan tinggi. Pengetahuan merupakan hasil “mengetahui” dan terjadi setelah manusia mengalami suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

Stunting membawa dampak buruk bagi anak. Dampak negatif jangka pendek yang ditimbulkan oleh stunting adalah terganggunya perkembangan otak, menurunnya kecerdasan, serta terganggunya perkembangan fisik dan metabolisme. Sedangkan dalam jangka panjang, stunting akan mengakibatkan berkurangnya kemampuan kognitif, menurunnya prestasi akademik, menurunnya imunitas tubuh, risiko kelebihan berat badan (obesitas), mudah terserang penyakit tidak menular, dan penyakit degeneratif lainnya seperti diabetes dan penyakit jantung, kanker, stroke dan kecacatan, serta berkurangnya produktivitas kerja di usia dewasa. Stunting menimbulkan

risiko berkurangnya potensi intelektual dan terganggunya pertumbuhan (Soetjiningsih, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian lain, termasuk penelitian Kuratul Aini pada tahun 2018, diketahui bahwa kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan KEK pada balita stunting setara dengan 59,4%. Gambarkan kejadian KEK pada ibu hamil pada anak dengan panjang badan normal 5,4%. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti memandang penting untuk melakukan tinjauan pustaka mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan angka stunting (Ramdhani, et al. 2020).

Menurut teori yang dikemukakan Lawrence Green (dalam Notoatmodjo, 2010), perilaku kesehatan manusia dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor yang menguntungkan, dan faktor penguat. Faktor risiko merupakan faktor yang ada dalam diri dan terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, pekerjaan dan keadaan ekonomi. Pengetahuan tentang gizi balita merupakan landasan yang membantu orang tua untuk dapat menyiapkan makanan yang dibutuhkan anaknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah dan Nadhiroh (2015) di Surabaya ditemukan bahwa tingkat pengetahuan gizi ibu berhubungan dengan stunting dan ibu dengan status gizi rendah mempunyai risiko 3,877 kali lebih tinggi untuk terjadinya stunting. Dibandingkan ibu yang mempunyai pengetahuan gizi baik. Selain pengetahuan, pendidikan ibu merupakan hal mendasar untuk mencapai gizi yang baik pada balita. Tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan kemudahannya dalam menerima informasi tentang gizi dan kesehatan dari

luar. Ibu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan lebih mudah menerima informasi dari luar dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan lebih rendah. (Ni'mah & Nadhiroh, 2015).

Pekerjaan juga menjadi salah satu faktor predisposisi terjadinya stunting. Dalam wawancara yang dilakukan oleh Dr. Sitti Patimah; Bagi anak yang kedua orang tuanya bekerja jauh, salah satu penyebab terhambatnya tumbuh kembang adalah anak sering ditinggal di rumah oleh orang tuanya. Atau jika bayi tersebut dirawat oleh orang lain dan tidak dirawat dengan baik sehingga mengakibatkan gizi buruk. Selain itu, kantor tidak bisa menyediakan ruang yang cukup bagi karyawannya untuk menyusui atau mengasuh anak, sehingga anak cenderung ditinggal. Keadaan ekonomi rumah tangga diyakini mempunyai dampak signifikan terhadap risiko anak mengalami stunting. Gambaran keadaan perekonomian keluarga dapat dilihat dari pendapat yang diperoleh: pendapatan rendah, daya beli juga rendah, sehingga tidak mampu membeli bahan pangan yang diperlukan.

Faktor penguat adalah faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang ke arah sehat atau tidak sehat, mendorong atau memperkuat perilaku seperti yang dilakukan petugas kesehatan. Salah satu penyebab terjadinya stunting adalah karena kesadaran masyarakat dan perilaku orang tua yang buruk. Faktor utama yang melatarbelakangi rendahnya kesadaran dan perilaku masyarakat adalah kurangnya pemahaman dan sikap masyarakat tentang pentingnya kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2007). Komunikasi interpersonal masih menjadi metode yang sangat efektif untuk mengubah perilaku, serta membujuk masyarakat untuk mengunjungi fasilitas

kesehatan. Oleh karena itu, peran tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam membantu ibu dan anak mencegah stunting..

Faktor dukungan adalah faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan seperti dukungan keluarga dan dukungan manajemen. Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang mencakup sikap, tindakan, dan penerimaan anggota keluarga. Bentuk dukungan keluarga meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Berdasarkan sebuah penelitian (Ibrahim et al., 2021). Hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan angka stunting pada anak usia 24 hingga 59 bulan. Dukungan bagi ibu muda sangat diperlukan dalam mengasuh anak kecil, terutama dukungan dari keluarga ibu muda seperti suami atau ayah dari anak kecil tersebut, karena dukungan dapat mempengaruhi keberhasilan ibu dalam memenuhi nutrisi anak. Selain itu dukungan keluarga yang diperlukan dapat diberikan meliputi waktu, dana yang tersedia dan mencari informasi mengenai kesehatan balita untuk memberikan pengobatan yang baik dan benar ketika mengatasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan bayi dan anak kecil (Iman Ramadhan, *et al.* 2022).

E. Hasil Riset Terkait

Peneliti mencari referensi dari berbagai sumber publikasi yang berkaitan dengan topik dan substansi penelitian pada saat menyusun tugas akhir ini.

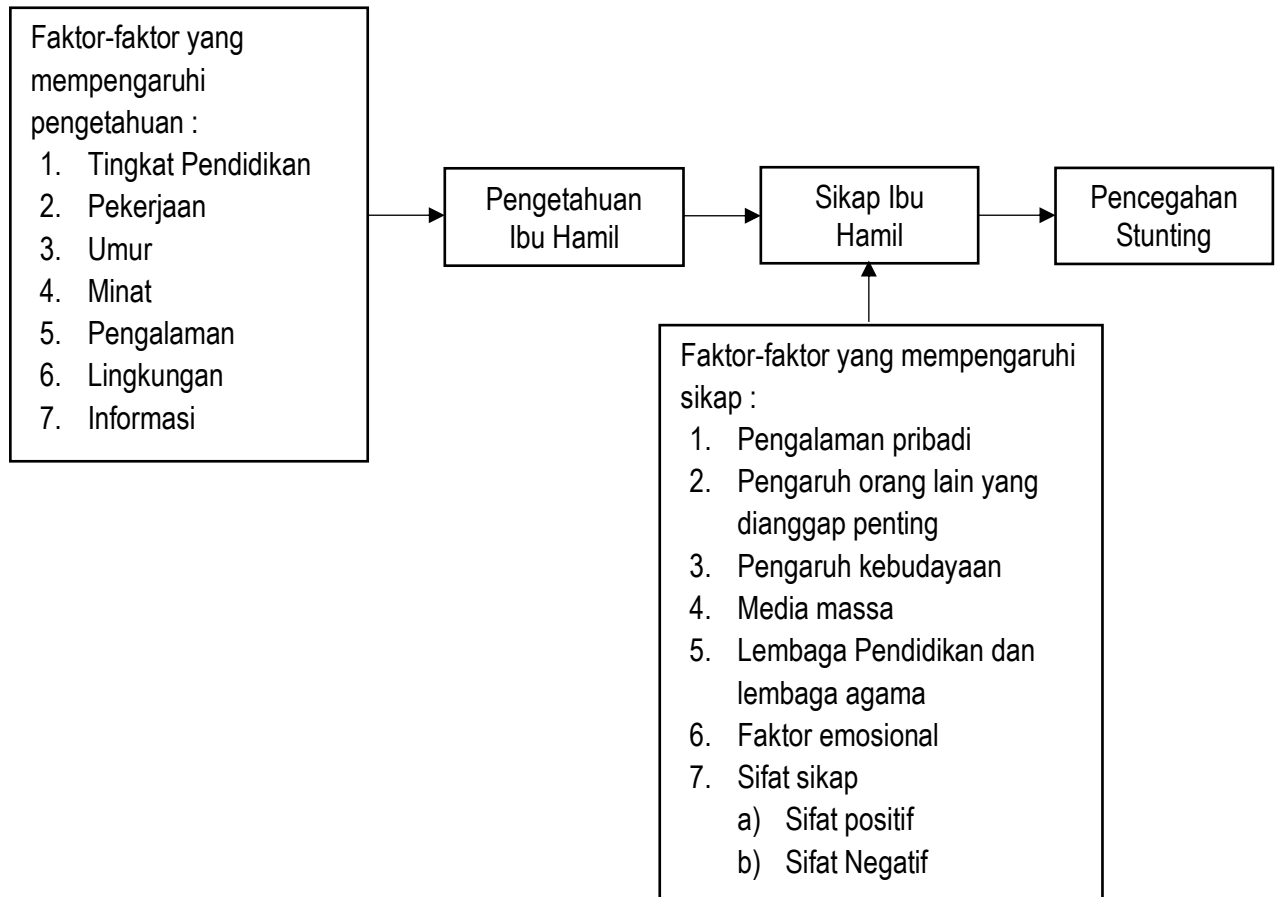
Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	Gambaran Pengetahuan Tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Pekalongan ; Rini Kristiyanti, Siti Khuzaiyah, Sandi Ari Susiatmi, 2021	Jenis Penelitian ini adalah deskriptif analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , dimana mengambil populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling dimana didapatkan sampel sejumlah 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya mencegah stunting lebih dari separuh (54%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang stunting dan dari separuh ibu hamil memiliki sikap baik pencegahan stunting (54%). ➤ Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling sedangkan penelitian saya menggunakan teknik total sampling dan dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi ibu hamil sedangkan penelitian saya mengambil populasi ibu hamil anak pertama.
2	Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting pada Balita di	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Analisa data menggunakan analisa univariat. Populasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi responden menurut pengetahuan ibu terbanyak adalah yang

<p>Wilayah Kerja Puskesmas Bunobogu ; Freny Ravika Mbaloto, Wahyu, Andika Nofriawan Saputra,2021</p>	<p>dalam penelitian ini adalah ibu balita di posyandu wilayah kerja puskesmas bunobogu berjumlah 1120 orang ibu balita. Sampel pada penelitian ini berjumlah 43 orang menggunakan rumus slovin, dengan tehnik pengambilan sampel yaitu proposional random sampling.</p>	<p>berpengetahuan kurang sebanyak (62,8%) dan sedangkan yang terendah yang berpengetahuan baik sebanyak (9,3%) dan distribusi responden menurut sikap ibu terbanyak adalah yang bersikap baik sebanyak (53,5%) dan sedangkan yang terendah yang bersikap cukup sebanyak (46,5%)</p> <p>➤ Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel proposional random sampling sedangkan penelitian saya menggunakan Teknik total sampling dan pada penelitian ini mengambil populasi ibu balita sedangkan penelitian saya mengambil populasi ibu hamil anak pertama (primigravida).</p>
<p>3 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi; Sri Arnita, Dwi Yunita Rahmadhani, Mila Triana Sari, 2020</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita sebanyak 881 orang dengan jumlah sampel 87 orang, teknik pengambilan sampel secara proporsional random sampling yang memenuhi kriteria inklusi.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu (67,8%) memiliki upaya pencegahan stunting yang baik, Sebagian besar ibu (6,5%) memiliki pengetahuan tinggi terhadap upaya pencegahan stunting , Sebagian besar ibu (64,4%) memiliki sikap baik terhadap upaya pencegahan stunting.</p> <p>➤ Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah</p>

penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel proporsional random sampling sedangkan penelitian saya menggunakan Teknik total sampling dan pada penelitian ini mengambil populasi ibu balita sedangkan penelitian saya mengambil populasi ibu hamil anak pertama (primigravida). Perbedaan lainnya juga penelitian ini mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu sedangkan penelitian saya gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu.

F. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori



BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

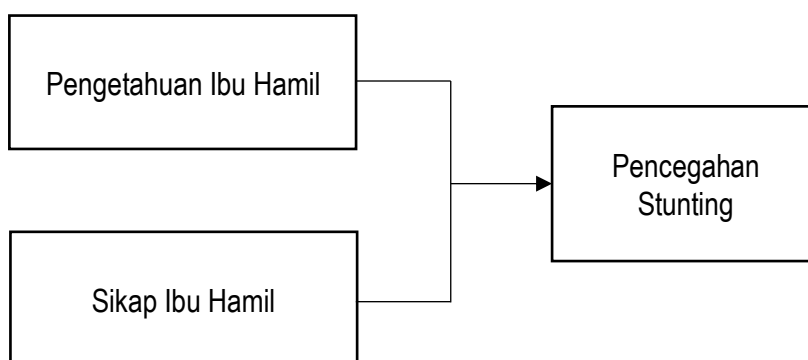
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Vaus, 2001 dalam Swarjana, 2015 dalam penelitian Ni Wayan Sri Deviyanti tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cross Sectional*, yaitu penelitian dengan dengan pengumpulan data dan pengukuran variabel secara bersamaan pada periode waktu tertentu. Pada penelitian ini dideskripsikan mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	<p>Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu mengenai stunting dan pencegahan stunting</p> <p>Meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Baik, jika ibu mengetahui stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang tinggi badannya tidak sesuai dengan umur b. Baik, jika ibu mengetahui asupan gizi yang kurang dapat menyebabkan anak menjadi stunting c. Baik, jika ibu mengetahui ciri-ciri anak dengan stunting yaitu pertumbuhan anak melambat d. Baik, jika ibu mengetahui salah satu dampak jangka pendek dari stunting adalah gangguan kecerdasan dan 	Kuesioner	<p>Pada hasil pengukuran, semakin besar total skor maka semakin besar pengetahuan oleh responden</p> <p>selanjutnya total skor setiap responden akan dikategorikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Baik, bila skor yang di dapat (7-10) b. Cukup, bila skor yang didapat (4-6) c. Kurang, bila skor yang di dapat (1-3) 	Ordinal

		<p>pertumbuhan fisik</p> <p>e. Baik, jika ibu mengetahui dampak jangka Panjang stunting salah satunya adalah penurunan kekebalan tubuh dan prestasi belajar</p> <p>f. Baik, jika ibu mengetahui anak dikatakan sehat apabila tinggi badan atau Panjang badan sesuai dengan usianya</p> <p>g. Baik, jika ibu mengetahui kekurangan gizi kronis pada 1000 hari pertama kehidupan anak dapat menyebabkan stunting</p> <p>h. Baik, jika ibu mengetahui bertempat dilingkungan kotor atau tidak terawat dapat mencegah anak mengalami stunting</p> <p>i. Baik, jika ibu mengetahui penanganan gizi spesifik stunting dapat dilakukan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>dengan memberikan makanan tambahan dan ASI eksklusif serta MP-ASI pada anak</p> <p>j. Baik, jika ibu mengetahui memberikan makanan yang bergizi untuk mencegah anak mengalami stunting</p>			
2.	Sikap	<p>Kesiapan ibu hamil dalam bertindak untuk mencegah agar terhindar dari stunting</p> <p>Meliputi :</p> <p>a. Baik, jika ibu sangat setuju informasi tentang stunting sangat penting bagi saya</p> <p>b. Baik, jika ibu sangat setuju memberikan anak makanan bergizi sangat penting mencegah anak mengalami stunting</p> <p>c. Baik, jika ibu tidak setuju penyuluhan Kesehatan yang diberikan oleh petugas</p>	Kuesioner	<p>Pada pengukuran semakin besar total skor maka semakin baik sikap yang dimiliki oleh ibu tentang upaya pencegahan stunting, selanjutnya skor responden akan dikategorikan sebagai berikut:</p> <p>a. Baik, bila total skor yang didapat (31-50)</p> <p>b. Cukup, bila total skor yang didapat (16-30)</p> <p>c. Kurang, bila total skor yang didapat (1-15)</p>	Ordinal

		<p>Kesehatan belum dapat meningkatkan pengetahuan saya mengenai stunting</p> <p>d. Baik, jika ibu tidak setuju membawa anak ke posyandu bukan merupakan hal yang penting</p> <p>e. Baik, jika ibu sangat setuju memberikan makanan tambahan, ASI eksklusif, dan MP-ASI pada anak merupakan hal yang penting dalam penanganan stunting</p> <p>f. Baik, jika ibu sangat setuju makanan pendamping ASI penting diberikan kepada anak 6 bulan ke atas</p> <p>g. Baik, jika ibu sangat setuju melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi/Panjang badan anak secara berkala sangat penting</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>dilakukan</p> <p>h. Baik, jika ibu sangat setuju MP-ASI tepat diberikan saat anak saya berusia diatas 6 bulan</p> <p>i. Baik, jika ibu sangat setuju ASI perlu diberikan pada anak sampai usia 6 bulan</p> <p>j. Baik, jika ibu sangat setuju informasi pemberian gizi seimbang pada anak itu sangat penting untuk mencegah stunting</p>			
--	--	---	--	--	--

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pahandut yang bertempat di jalan Keruing No.25, Panarung Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2023 di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan Proposal	Agustus-Oktober 2023
2	Uji Sidang Proposal	16 Oktober-27 Oktober 2023
3	Pengumpulan Data (Membagikan Kuesioner)	Oktober-November 2023
4	Penyusunan Hasil Data Penelitian	November 2023

5	Uji Sidang KTI	14 November 2023
---	----------------	------------------

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti (Syahrum dan Salim, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil (Primigravida) yang berjumlah 50 orang di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah ibu hamil (Primigravida) di Puskesmas Pahandut Palangka Raya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel sama dengan populasinya (Sugiyono, 2011). Alasan penelitian mengambil Teknik total sampling karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

a. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya :

- a) Ibu hamil (Primigravida) di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.
- b) Ibu hamil (Primigravida) yang hadir saat penelitian di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.
- c) Ibu hamil (Primigravida) yang siap menjadi responden di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

2. Kriteria Eklusi

Kriteria Eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2008).

- a) Ibu hamil (Multigravida)
- b) Ibu hamil (Primigravida) yang tidak bersedia menjadi responden.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrument pengumpulan data berupa kuesioner dengan daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pembuat yaitu oleh peneliti Ni Wayan Sri Deviyanti 2022. Peneliti melakukan uji validitas pada kuesioner setelah memperoleh persetujuan dan rekomendasi dan menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan face validity terhadap instrumen penelitian yang bersangkutan.

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner variabel pengetahuan yang menggunakan skala *Guttman* yaitu suatu skala pengukuran yang menyediakan dua jenis jawaban secara tegas yaitu benar atau salah sedangkan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting menggunakan skala *Likert* merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Tingkat persetujuan yang dimaksud adalah 1-5 pilihan, dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tingkat

pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting. Alat pengumpulan data dijabarkan sebagai berikut.

a) Kuesioner Pengetahuan Ibu

Pada kuesioner pengetahuan ibu menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan memberikan jawaban benar atau salah. Beberapa pertanyaan terdiri dari 8 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negatif. Pertanyaan positif bernilai 1 untuk benar dan 0 untuk salah, sedangkan untuk pertanyaan negatif untuk benar bernilai 0 dan untuk salah bernilai 1. Nilai yang di dapat jika Baik, bila skor yang di dapat (7-10), Cukup, bila skor yang di dapat (4-6), Kurang, bila skor yang di dapat (1-3).

b) Kuesioner Sikap Ibu

Pada kuesioner sikap ibu menggunakan skala Likert yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting. Beberapa pertanyaan memiliki 8 pertanyaan positif yang bernilai 5 untuk sangat setuju (SS), setuju (S) bernilai 4, ragu-ragu (RR) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2 dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1 sedangkan pertanyaan negatif terdapat 2 pertanyaan jika bernilai 1 sangat setuju (SS), setuju (S) bernilai 2, ragu-ragu (RR) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 4 dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 5. Selanjutnya skor responden akan dikategorikan sebagai berikut : Baik bila total skor yang didapat (31-50), cukup bila total skor yang didapat (16-30), kurang bila total skor yang didapat 1-15).

G. Tahapan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara dalam pelaksanaan penelitian meliputi :

1. Peneliti telah mendapatkan surat permohonan studi pendahuluan dengan nomor PP.08.02/F.XLIX/8579/2023 yang telah di tandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka kepada Kepala Puskesmas Pahandut.
2. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah mendapatkan surat ijin penelitian dengan nomor PP.08.02/F.XLIX/10226/2023.
3. Peneliti mengurus Ethical Clearance di Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Peneliti kemudian menyerahkan surat ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah.
5. Kemudian setelah surat ijin dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah keluar dengan nomor 503.2/1107/SPP-IP/X/2023 dan Surat Layak Etik keluar dengan nomor 285/X/KE.PE/2023 diserahkan kepada Kepala Puskesmas Pahandut Palangka Raya.
6. Pada hari yang sudah ditentukan, peneliti datang ke Puskesmas Pahandut Palangka raya untuk melakukan pengumpulan data.
7. Setelah peneliti siap kemudian peneliti akan menentukan sampel yang akan menjadi responden sesuai kriteria inklusi.
8. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
9. Peneliti menyerahkan surat permohonan untuk menjadi responden kepada

setiap calon responden. Responden yang bersedia wajib menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

10. Setelah responden setuju kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi.
11. Responden kemudian menyerahkan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.
12. Setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data menurut (Notoadmojo, 2017 dalam Rizki Sri Wahyuni,2021). Dilakukan dengan empat langkah yaitu sebagai berikut.

a. *Editting*

Pengecekan kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

b. *Cooding*

Adalah aktivitas mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Fungsi dari coding adalah untuk menyederhanakan Analisa data dan mempercepat proses *entry* data.

c. *Entry Data*

Memasukkan data dalam program computer untuk proses analisa data.

d. *Tabulasi*

Yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang dikehendaki oleh peneliti.

2. Analisa Data

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Menurut Swarjana 2015 Analisa univariat adalah data terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu. Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian yaitu variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan stunting yang mana untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting di Puskesmas Pahandut Palangka.

Data yang terkumpul melalui kuesioner, kemudian diolah dengan menggunakan formula statistik deskriptif untuk mendapat hasil dari observasi yang diteliti maka digunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai persentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Skor maksimal dari nilai yang didapatkan

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti telah mendapatkan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

dengan nomor 285/X/KE.PE/2023. Dalam melaksanakan suatu penelitian seseorang harus berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian. Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang melibatkan pemberian lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam penelitian ini di minta agar responden memberikan nama inisial di data untuk menjaga privasi dalam menjawab pertanyaan di kuesioner tersebut.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti baik informasi maupun masalah -masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden dan tidak membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulsn dijsmin kerahasiaannya oleh peneliti yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

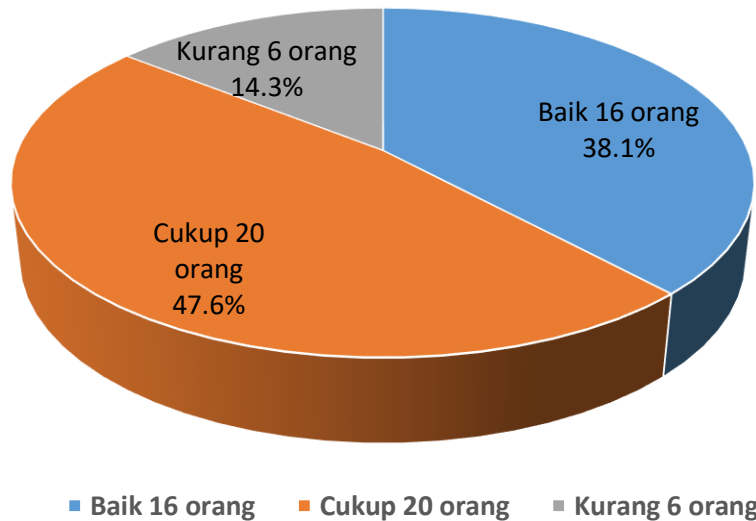
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

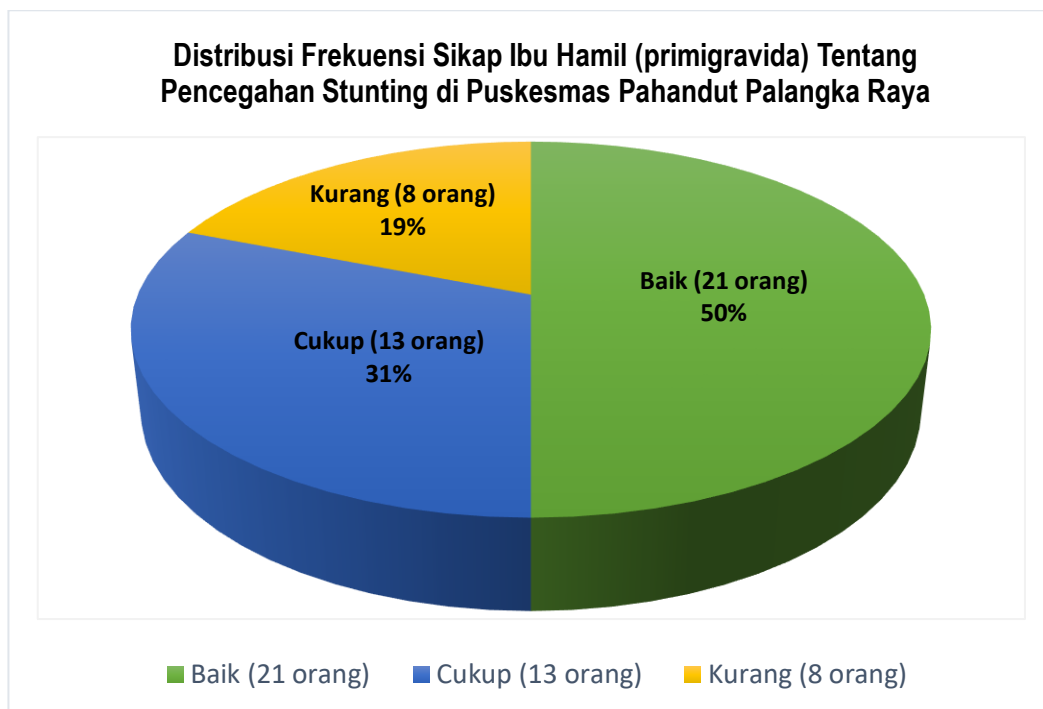
Berdasarkan hasil penelitian pada 42 ibu hamil (primigravida) mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil (primigravida)
Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut
Palangka Raya**



**Gambar 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil (primigravida)
Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya**

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, didapatkan distribusi pengetahuan ibu hamil (primigravida) yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (47.6%), baik 16 orang (38.1%), dan kurang 6 orang (14.3%).



Gambar 4. 2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil (primigravida) Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, didapatkan distribusi sikap ibu hamil (primigravida) yang memiliki sikap yang baik sebanyak 21 orang (50.0%), cukup 13 orang (31.0%), dan kurang 8 orang (19.0%).

B. Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada gambar 4.1 didapatkan hasil paling banyak pada kategori cukup yaitu sebanyak 20 responden (47.6%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Olsa 2019, yang mendapatkan hasil sebagian responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 113 responden (48,7%). Faktor pengetahuan ibu dipengaruhi oleh

pendidikan, usia dan pekerjaan. Pengetahuan mengenai stunting sangatlah penting bagi ibu jika pengetahuan ibu kurang mengenai stunting maka akan menyebabkan anak beresiko mengalami stunting. Pengetahuan orang tua tentang gejala, dampak dan pencegahan stunting dapat menentukan sikap dan perilaku dalam pemeliharaan kesehatan mereka untuk mencegah stunting sehingga dapat menurunkan angka kejadian stunting dan angka gizi buruk (Ni Wayan Sri Deviyanti, 2022). Stunting dipengaruhi salah satunya oleh pengetahuan gizi ibu dan asupan ibu. Asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Gizi janin bergantung sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat memengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan (Ekayanthi, 2019). Menurut peneliti hal ini juga disebabkan faktor pengalaman ibu hamil (primigravida) yang sebelumnya tidak pernah hamil, tidak pernah mengetahui bagaimana perkembangan anak dan pengetahuan tentang pemberian gizi pada anak. Karena itu ibu hamil cenderung tidak ingin mencari tau atau kurang ingin mengetahui apa saja yang dapat menyebabkan anak mengalami stunting. Jika seorang ibu yang telah melahirkan atau mempunyai anak lebih dari 1, maka ibu tersebut telah banyak memiliki pengalaman sudah pasti mengetahui tentang pencegahan stunting dan mengetahui kebutuhan gizi pada anak. Pengalaman yang dimiliki oleh ibu sangat memberi pengaruh bagi pemberian asupan gizi pada anak hal ini dikarenakan pengalaman ibu yang baik dapat menentukan pemberian gizi seimbang. Pengalaman orang tua terhadap pola asuh anak

dapat dieksplorasi karena sangat berperan aktif dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena itu responden sedikit tau tentang stunting namun masih kurang memahami. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi dapat mempengaruhi ibu dalam mendapatkan informasi mengenai pencegahan stunting. Pada umumnya semakin banyak pengalaman maka semakin bertambah pengetahuan yang di dapat. Pencegahan stunting seharusnya dimulai dari sejak dini selama masa kehamilan karena diharapkan dengan pengetahuan ibu dari masa kehamilan mengenai gizi yang baik maka akan mencegah terjadinya stunting.

2. Gambaran Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada gambar 4.1 didapatkan hasil paling banyak pada kategori baik sebanyak 21 responden (50.1%). Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Wayan Sri Deviyanti 2022, yang mendapatkan hasil sikap baik sebanyak 87 responden (61.3%). Pengetahuan ibu yang cukup mengenai stunting pada awal kehamilan diharapkan dapat meningkatkan sikap dan perilaku positif dalam upaya pencegahan stunting, termasuk upaya pemenuhan kebutuhan gizi sejak kehamilan. Sikap ibu dalam penelitian ini mayoritas dalam kategori baik salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dalam penelitian ini adalah media massa karena dapat mempengaruhi sikap seseorang karena pada era globalisasi sekarang sudah banyak menggunakan media massa sehingga ibu sangat mudah dalam mendapatkan berbagai informasi mengenai stunting dan informasi mengenai gizi seimbang yang baik diberikan kepada anak sehingga informasi mengenai stunting maupun gizi seimbang sangat penting untuk didapatkan oleh ibu.

Faktor lain yang mempengaruhi sikap ibu adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting seperti tenaga kesehatan yang memberikan penyuluhan kesehatan mengenai gizi seimbang dan mengenai stunting hal tersebut akan dapat mempengaruhi sikap ibu. Oleh karena itu, tidak hanya suatu tindakan maupun aktivitas, melainkan sebuah kecenderungan atau kesiapan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku. Sikap ibu dapat dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang kecukupan gizi selama kehamilan. Ibu yang memiliki sikap yang baik terhadap gizi akan cenderung berperilaku baik dalam memenuhi kebutuhan gizinya, begitu pula sebaliknya. Sikap ibu yang cukup maupun kurang akan berdampak kepada pemenuhan nutrisi kepada anak sehingga kebutuhan nutrisi anak tidak tercukupi dengan baik yang akan berkaitan dengan masalah kesehatan anak (Rini Kristiyanti,2021).



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil (primigravida) tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil (primigravida) tentang pencegahan stunting dalam kategori cukup yaitu sebanyak 20 orang (47.6%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas sikap ibu hamil (primigravida) tentang pencegahan stunting dalam kategori baik yaitu sebanyak 21 orang (50.0%).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pahandut Palangka Raya

Diharapkan pihak Puskesmas Pahandut Palangka Raya selalu melakukan penyuluhan mengenai pencegahan stunting kepada ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan dan mengadakan senam ibu hamil setidaknya diadakan 1 bulan sekali diselingi dengan penyuluhan tentang pencegahan stunting agar meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan stunting yang masih dalam kategori cukup maupun dalam kategori kurang dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga status gizi dan pola makan anak maupun ibu saat hamil, serta tetap mempertahankan pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya

pencegahan stunting yang dalam kategori baik untuk tetap memberikan penyuluhan maupun edukasi dalam menjaga status gizi maupun pola makan anak dan ibu hamil maupun ibu melahirkan.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan melalui penelitian ini pengetahuan dan sikap ibu hamil yang kurang atau cukup diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dapat mencari tau lewat media massa sehingga ibu sangat mudah dalam mendapatkan berbagai informasi mengenai stunting dan informasi mengenai gizi seimbang yang baik diberikan kepada anak sehingga informasi mengenai stunting maupun gizi seimbang sangat penting untuk didapatkan oleh ibu serta jika ada penyuluhan mengenai pencegahan stunting sebaiknya ibu hamil bisa mengikuti agar mendapatkan banyak pengetahuan baru tentang perkembangan anak agar terhindar dari stunting.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 7-14.
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233-240.
- Archda, R., & Tumangger, J. (2019). Hulu-hilir penanggulangan stunting di Indonesia
- Deviyanti, Ni Wayan Sri. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Mengani.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.
- Jumiati, Ika. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Bullying Pada Siswa Di SD Negeri 01 Ngesrep Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*. Diss. Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018.
- Nurfatihah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97-104.
- Kristiyanti, R., Khuzaiyah, S., & Susiatmi, S. A. (2021, May). Gambaran Pengetahuan Tentang Stunting Dan Sikap Ibu Dalam Mencegah Stunting. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 1043-1046).
- Kusumawati, Erna, Setiyowati Rahardjo, and Hesti Permata Sari. "Model pengendalian faktor risiko stunting pada anak bawah tiga tahun." *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)* 9.3 (2015): 249-256.
- Kesmas, Warta. "Cegah Stunting itu Penting Edisi 02." *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (2018).
- Mufdlilah, M., Johan, R. B., & Fitriani, T. (2018). Persepsi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 2(2), 38-44.
- Mahmudah, N. (2016). *Sikap santri terhadap kesehatan reproduksi remaja di pondok pesantren putri Al Manaar Muhammadiyah 1 Pemalang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).

- Octaviana, Dila Rukmi, and Reza Aditya Ramadhani. "Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama." *Jurnal Tawadhu* 5.2 (2021): 143-159.
- Olsa, Edwin Danie, Delmi Sulastri, and Eliza Anas. "Hubungan sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk Sekolah Dasar di kecamatan Nanggalo." *Jurnal Kesehatan Andalas* 6.3 (2018): 523-529.
- Puspita, Linda, Mareza Yolanda Umar, and Psiari Kusuma Wardani. "Pencegahan Stunting Melalui 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)* 3.1 (2021): 13-16.
- Putri, M. M., Mardiah, W., Yulianita, H., & Keperawatan, F. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Journal of Nursing Care*, 4(2), 122-129.
- Ramadhan, Kavana Iman. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penanganan Stunting." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)* 2.1 (2022).
- Rosa, Rianda Fitra. "TANDA BAHAYA PADA MASA KEHAMILAN." (2023).
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2021, February). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 2, pp. 28-35).
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Sari, L. P. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389-395.
- Rizki sri wahyuni. (2021). *Gambaran pengetahuan ibu tentang stunting pada ibu memiliki balita di wilayah upt puskesmas sitinjak tahun 2021*.
- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resikodan Pencegahannya. *Agromedicine Unila*, 5(1), 540-545.
- Syamaun, Syukri. "Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan." *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam* 2.2 (2019): 81-95.
- SJMJ, Sr Anita Sampe, Rindani Claurita Toban, and Monica Anung Madi. "Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9.1 (2020): 448-455.
- Syahrum dan salim. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif* (ciptapustaka media,ed.).

Lampiran 1

Surat Pengambilan Data Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8579/2023 15 Agustus 2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. LING LING INGRIANI AGUSTINA dkk

Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya

di-

Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

(Daftar nama mahasiswa terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriadhi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala BLU Puskesmas Pahandut
2. Kepala UPT Puskesmas Menteng
3. Kepala UPT Puskesmas Menteng
4. Kepala UPT Puskesmas Bukit Hindu
5. Peringgal

Lampiran Surat
 Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8579/2023
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. LING LING INGGRIANI AGUSTINA dkk

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN
 YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA PENDAHULUAN**

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	LING LING INGGRIANI AGUSTINA / PO6220121024	Gambaran yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Remaja	Data kejadian kasus gangguan mental pada remaja	- Puskesmas Pahandut - Puskesmas Menteng - Puskesmas Kayon
2	INDAH CAHYANI PUTRI / PO6220121069	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut	Jumlah populasi ibu hamil	- Puskesmas Pahandut - Puskesmas Menteng - Puskesmas Bukit Hindu
3	SOFIA AUDINA / PO6220121041	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kecamatan Jekan Raya Kelurahan Palangka	- Jumlah populasi - Jumlah pasien dengan diagnosa DBD	- Puskesmas Bukit Hindu
4	THITA SARI / PO6220119035	Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Pahandut	Jumlah pasien dengan diagnosa Hipertensi	Puskesmas Pahandut
5	RIKI RIADI / PO6220119113	Gambaran Pengetahuan Minum Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Menteng	Data pasien hipertensi Tahun 2019, 2020, 2021, 2022	Pukesmas Menteng

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Lampiran 2

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : dirktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10226/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. **INDAH CAHYANI PUTRI**

13 Oktober 2023

Yth.

Walikota Palangka Raya

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
 di -
 Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melaksanakan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. *(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)*

1.	INDAH CAHYANI PUTRI / PO6220121069	Gambaran Pegetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya	Puskesmas Pahandut Palangka Raya	Oktober s.d Desember 2023
----	------------------------------------	---	----------------------------------	---------------------------

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMPN 14 Palangka Raya
2. Kepala Puskesmas Pahandut Palangka Raya
3. Peringgal

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B : Laboratorium Terpadu, Pengujian, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus C : OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
 Telp/Fax. (0536) 421035. Posel: dpmtspalangka@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 503.2/1107/SPP-IP/X/2023

Membaca : Surat Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10226/2023 tanggal 13 Oktober 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian.
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
 4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
 5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

Nama : **INDAH CAHYANI PUTRI, NIM : PO6220121069** Mahasiswa Program : D-III, Program Studi D-III Keperawatan, Jurusan -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA, -
 Judul Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS PAHANDUT PALANGKA RAYA**
 Lokasi : **Puskesmas Pahandut Palangka Raya**

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal **19 Oktober 2023 s/d 19 Desember 2023** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
 Ditetapkan di Palangka Raya
 pada tanggal 23 Oktober 2023



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka
- Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - di Palangka Raya;
- Puskesmas Pahandut Palangka Raya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 3

KUESIONER**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS
PAHANDUT PALANGKA RAYA**

Data Umum Responden

Nama :

Petunjuk:

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti
2. Untuk kelancaran dalam penelitian ini mohon isilah jawaban sesuai dengan pengetahuan anda tidak perlu bertanya dengan orang lain dan jawab dengan jujur apa adanya
3. Kerahasiaan akan tetap terjaga

A. Kuesioner Pengetahuan Ibu

1. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara
2. Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

NO	PERTANYAAN	Benar	Salah
1	Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang tinggi badannya tidak sesuai dengan umur		
2	Asupan gizi yang kurang dapat menyebabkan anak menjadi stunting		
3	Ciri-ciri anak dengan stunting yaitu pertumbuhan anak melambat		
4	Salah satu dampak jangka pendek dari stunting adalah gangguan kecerdasan dan pertumbuhan fisik		
5	Dampak jangka Panjang stunting salah satunya adalah penurunan kekebalan tubuh dan prestasi belajar		

6	Anak dikatakan sehat apabila tinggi badan atau Panjang badan tidak sesuai dengan usianya (TB/U)		
7	Kekurangan gizi kronis pada 1000 hari pertama kehidupan anak dapat menyebabkan stunting		
8	Bertempat tinggal di lingkungan kotor atau tidak terawat dapat mencegah anak mengalami stunting		
9	Penanganan gizi spesifik stunting dapat dilakukan dengan memberikan makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil dan memberikan ASI eksklusif serta MP-ASI pada anak		
10	Ibu dapat memberikan makanan yang bergizi seperti : nasi, lauk pauk (berprotein) dan sayur-sayuran untuk mencegah anak mengalami stunting		

B. Kuesioner Sikap Ibu

1. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pendapat saudara
2. Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu- Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Informasi tentang stunting sangat penting bagi saya					
2	Memberikan anak makanan yang bergizi: nasi, lauk-pauk (berprotein), sayur-sayuran sangat penting mencegah anak mengalami stunting					
3	Penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan belum dapat meningkatkan pengetahuan saya mengenai					

	stunting					
4	Membawa anak ke posyandu bukan merupakan hal yang penting					
5	Memberikan makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil dan memberikan ASI eksklusif serta MP-ASI pada anak merupakan hal yang penting dalam penanganan stunting					
6	Makanan pendamping ASI penting diberikan kepada anak 6 bulan ke atas					
7	Melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi/Panjang badan anak secara berkala sangat penting dilakukan					
8	MP-ASI tepat diberikan saat anak saya berusia diatas 6 bulan					
9	ASI perlu diberikan pada anak sampai usia 6 bulan					
10	Informasi pemberian gizi seimbang pada anak itu sangat penting untuk mencegah stunting					

KISI-KISI KUESIONER

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor dan Sifat Item	
			Positif	Negatif
Pengetahuan Ibu	Definisi Stunting	1	1	
	Penilaian status gizi	1		6
	Penyebab stunting	2	2,7	
	Ciri-ciri stunting	1	3	
	Dampak stunting	2	4,5	
	Pencegahan stunting	3	9,10	8
Sikap Ibu	Informasi stunting	2	1	3

Kunjungan ke posyandu	1	4
Nutrisi	5	2,5,6,8,9
Pemantauan tumbuh kembang	1	7
Informasi gizi seimbang	1	10

Lampiran 4

Informed Consent

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya **Indah Cahyani Putri** adalah peneliti dari **Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di puskesmas pahandut palangka raya.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 hari saja dengan sampel total sampling dengan memberikan kuesioner kepada ibu hamil (primigravida) dikerjakan selama kurang lebih 20-30 menit.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa /sejumlah(sebutkan jenis insentif/kompensasi) atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya dalam berpartisipasi terhadap penelitian ini.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui naskah publikasi yang akan di publikasikan dan memberikan dokumentasi foto.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel menggunakan kuesioner.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kesalahan dalam pengambilan data selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan kuesioner, cara ini mungkin

menyebabkan anda sedikit meluangkan waktu anda dalam keikutsertaan dalam penelitian.

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil terhadap pengembangan ilmu pengetahuan tentang pencegahan stunting.
13. Setelah penelitian ini selesai, Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk tidak mencantumkan informasi terkait identitas responden baik nama maupun alamat, dan dalam kuesioner responden menggunakan nama inisial sebagai identitas selama pengambilan data sampai penelitian ini di publikasikan.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.

23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Hal tersebut maka penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan layak etik dari KEPK POLKESRAYA.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menanggung semua kerugian yang di sebabkan kesalahan dari protokol penelitian.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuesioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti mengenai pencegahan stunting.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk

disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.

35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat

Saksi

Peneliti



.....

Indah Cahyani Putri

Lampiran 5

Data Output

Statistics

		Pengetahuan	Sikap
N	Valid	42	42
	Missing	0	0

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (7-10)	16	38.1	38.1	38.1
	Cukup (4-6)	20	47.6	47.6	85.7
	Kurang (1-3)	6	14.3	14.3	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (31-50)	21	50.0	50.0	50.0
	Cukup (16-30)	13	31.0	31.0	81.0
	Kurang (1-15)	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Lampiran 6

Keterangan Layak Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.285/X/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Indah Cahyani Putri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya"

"Description of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Regarding Stunting Prevention at the Palangka Raya Community Health Center"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2024.

This declaration of ethics applies during the period October 26, 2023 until October 26, 2024.



October 26, 2023
Professor and Chairperson.



Yeni Lucin, S.Kep.MPH

Lampiran 7

Lembar Konsul



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
 Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimil: (0536) 3221768
 Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Indah Cahyani Putri
 Nim : PO.62.20.1.21.069
 Program Studi : DIII-Keperawatan Reguler XXIV-B
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya
 Dosen pembimbing : Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM



No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	27 Februari 2023	Pengajuan 3 Judul Proposal	3 Judul ditolak. Disarankan mengambil topik tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Stunting pada Ibu Hamil - Nutrisi pada Ibu Hamil 	
2	19 Maret 2023	Mengajukan 1 judul Tentang Stunting Pada Ibu Hamil dan tempat penelitian	Judul 1 di setujui tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut" dengan saran : <ul style="list-style-type: none"> - Lebih spesifik lagi - Keterbaruan penelitian - Didukung dengan penelitian sebelumnya Lanjut BAB 1	
3	31 Juli 2023	Konsultasi Bab 1 dan tempat penelitian	Lengkapi latar belakang, perbaiki rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Lakukan Studi Pendahuluan untuk memperkuat data tempat penelitianmu.	
4	11 Agustus 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Perbaiki tujuan Penelitian dan menambah materi di bab 2. Lanjut Bab 3	
5	21 Agustus 2023	Konsultasi Bab 1, 2 dan 3	ACC BAB 1 Bab 3 perbaiki kerangka konsep, definisi operasional, analisa data, kriteria inklusi dan eksklusi	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
 Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
 Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



6	15 September 2023	Konsultasi Bab 2 dan 3	Perbaiki spasi dalam tabel serta memperbaiki penulisan, konsultasi Kuesioner Penelitian.	
7	29 September 2023	Konsultasi Bab 2 dan 3	Konsultasi Kuesioner. ACC bab 2 dan 3 dengan perbaikan yang ada. Lanjutkan ujian proposal.	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
 Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
 Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Indah Cahyani Putri
 Nim : PO.62.20.1.21.069
 Program Studi : DIII-Keperawatan Reguler XXIV-B
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut Palangka Raya
 Dosen pembimbing : Ns. Gad Datak, Mkep, Sp.MB

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 Maret 2023	Konsultasi Judul Proposal	Terkait dengan judul ada beberapa hal / saran cari beberapa data pendukung seperti buku sumber atau jurnal-jurnal dll.	
2	20 Juli 2023	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3	Perbaiki sistematika penulisan dan spasi di dalam tabel	
3	10 Agustus 2023	Konsultasi : Bab 1, 2, dan 3	Perbaiki kerangka teori disesuaikan dengan kerangka konsep	
4	15 Agustus 2023	Konsultasi Bab 1, 2 dan 3	Lengkapi nilai validitas dan reliabilitas pada bagian instrument penelitian. Lampirkan kuesioner	
5	05 September 2023	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3	Lengkapi Uji Validitas	
6	20 September 2023	Konsultasi Bab 3	Perbaiki penulisan	
7	25 September 2023	Konsultasi Bab 3	ACC Bab 1 -3	

Lampiran 8

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9**Riwayat Hidup**

Nama : Indah Cahyani Putri
Tempat / Tanggal Lahir : Buntok, 24 Desember 2001
Alamat : Jl. Panglima Batur Gg. Karya
Email : icahyani@gmail.com
Nomor Telepon : 081292392924

Riwayat Pendidikan

1. **TK Santa Maria, lulus tahun 2008**
2. **SDN 15 Buntok, lulus tahun 2014**
3. **SMPN 1 Dusun Selatan, lulus tahun 2017**
4. **SMAN 1 Dusun Selatan, lulus tahun 2020**

Lampiran 10

Turnitin

KTI_INDAHCP_1.docx

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	3%
2	Rini Archda Saputri, Jeki Tumangger. "Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia", Journal of Political Issues, 2019 Publication	1%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
6	Sweking Sweking, Anang Najamuddin, Aunurafik Aunurafik, Firlianty Firlianty. "Jenis dan Struktur Ukuran Ikan Yang Tertangkap di Danau Marang Kelurahan Marang Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2019 Publication	1%

7	Yuliana Yuliana, Silvia Mariana, Olivia Tri Monica, Sulastri Sulastri. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pencegahan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Publication	1%
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
9	Erina Eka Hatini, Intan Mustika Sari, Greiny Arisani. "Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya", Jurnal Surya Medika, 2023 Publication	1%
10	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1%
11	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1%
12	123dok.com Internet Source	1%
13	www.scribd.com Internet Source	1%